

**PENGARUH SIKAP DAN MOTIVASI EKSTRINSIK
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PADA JEMAAT GEREJA BETHEL
INDONESIA METRO AMPLAS**

SKRIPSI

Oleh :

HENDRI YOKI PURBA

188320352



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)19/6/23

**PENGARUH SIKAP DAN MOTIVASI EKSTRINSIK TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA PADA JEMAAT GEREJA BTHEL
INDONESIA METRO AMPLAS**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

Hendri Yoki Purba

188320352

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

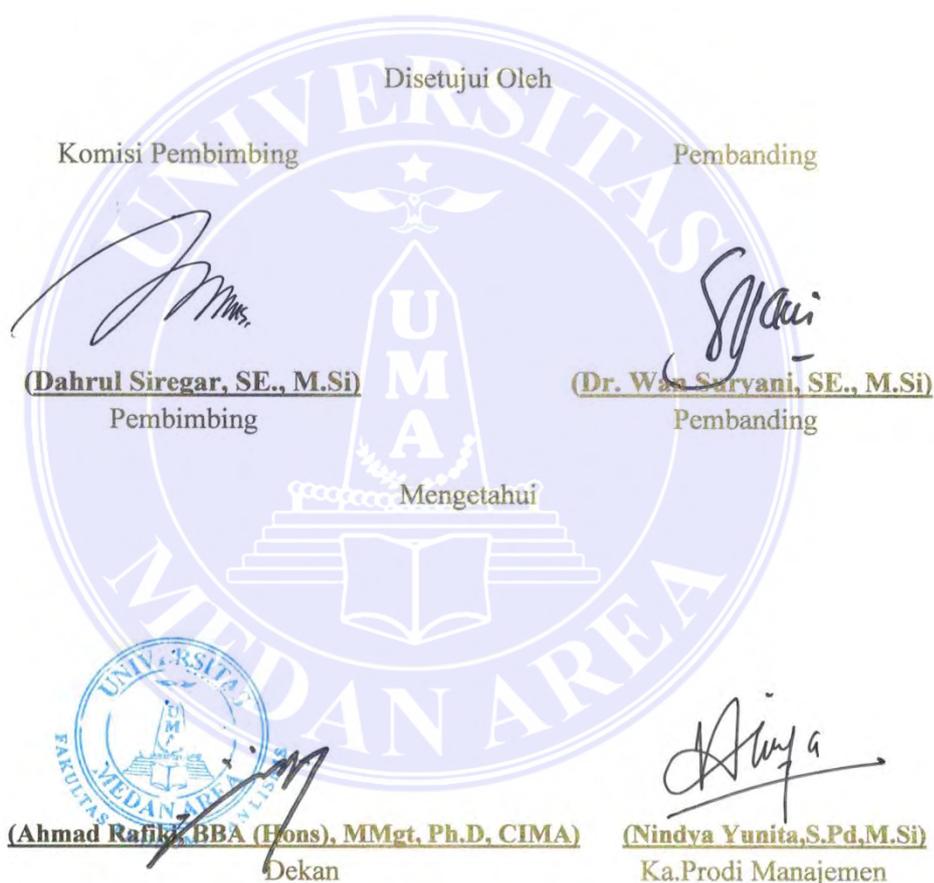
Document Accepted 19/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)19/6/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sikap Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Pada Jemaat Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas
Nama : Hendri Yoki Purba
NPM : 188320352
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis



Tanggal Lulus : 14 April 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sikap Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Pada Jemaat Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas”** merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Skripsi yang disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendri Yoki Purba
NPM : 188320352
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Sikap Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Pada Jemaat Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 14 April 2023
Yang menyatakan,



(Hendri Yoki Purba)

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Binjai pada tanggal 27 Juni 1999 dari ayah Mentar Purba dan ibu Helly Mutiara Siallagan. Penulis merupakan putra ke 2 (tiga) dari 3 (tiga) bersaudara.

Tahun 2017 Penulis lulus dari SMA Negeri 3 Sibolga dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Sikap dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Pada Jemaat Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas”. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Jemaat Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas yang di fokuskan kepada anak mudanya saja sebanyak 200 orang dengan menggunakan teknik rumus slovin, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 responden diambil dari sebagian populasi.

Berdasarkan uji yang telah di lakukan dengan demikian dapat disimpulkan variabel sikap secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada jemaat Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas. Begitu juga dengan uji yang telah di lakukan dengan variabel motivasi ekstrinik dapat disimpulkan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada jemaat Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel sikap dan motivasi ekstrinsik secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Jemaat Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas.

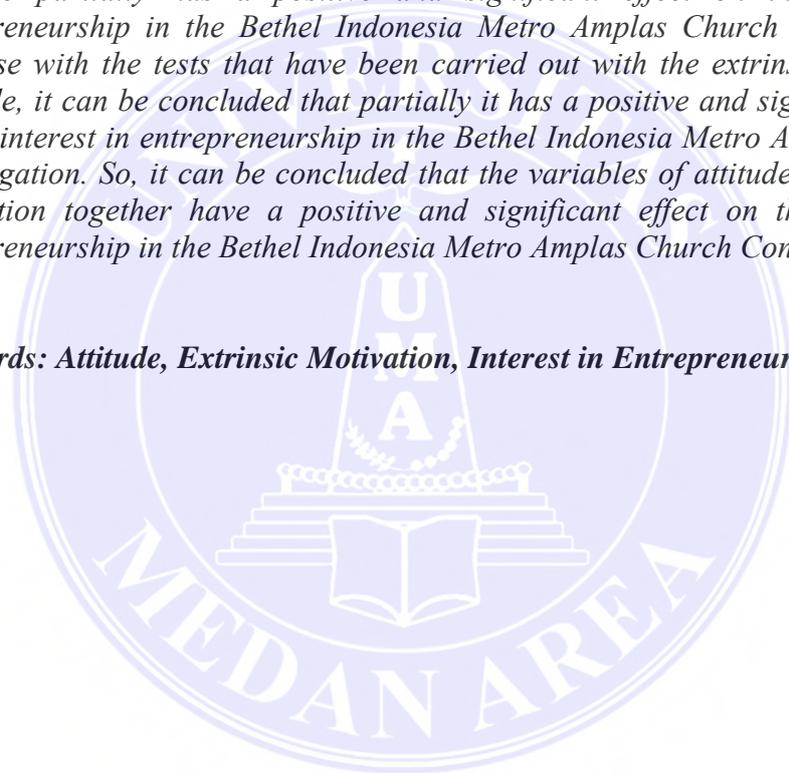
KataKunci: Sikap, Motivasi Ekstrinsik, Minat Berwirausaha.

ABSTRACT

This study aims to determine "The Influence of Attitudes and Extrinsic Motivation on Interest in Entrepreneurship in the Bethel Indonesia Metro Amplas Church Congregation". This type of research is a quantitative approach. The population in this study was the Congregation of Bethel Indonesia Metro Amplas Church which focused on only 200 young people using the slovin formula technique, so the number of samples in this study were 67 respondents taken from a portion of the population.

Based on the tests that have been carried out, it can be concluded that the attitude variable partially has a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship in the Bethel Indonesia Metro Amplas Church congregation. Likewise with the tests that have been carried out with the extrinsic motivation variable, it can be concluded that partially it has a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship in the Bethel Indonesia Metro Amplas Church congregation. So, it can be concluded that the variables of attitude and extrinsic motivation together have a positive and significant effect on the interest in entrepreneurship in the Bethel Indonesia Metro Amplas Church Congregation.

Keywords: Attitude, Extrinsic Motivation, Interest in Entrepreneurship.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat dan rahmatnya. Berupa kemudahan, kelancaran, kekuatan, serta kesabaran bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dan mampu bertahan pada setiap kendala maupun cobaan yang dihadapi selama menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Sikap dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Pada Jemaat Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas”**

Penulis menyadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak menemui kesulitan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulusnya dengan kerendahan hati kepada :

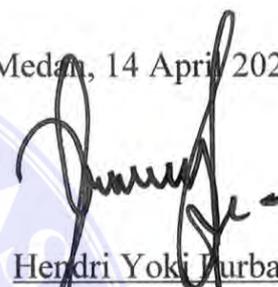
1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc, selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Rana Fatinah Ananda, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
5. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, MSc, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
7. Bapak Dahrul Siregar, SE, M.Si, selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan arahan, kemudahan dan banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si, selaku dosen pembimbing saya yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan masukan dalam tahapan penyelesaian skripsi ini
9. Ibu Khairunnisak, SE, MM, selaku Dosen Sekretaris Pembimbing saya yang telah membantu memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti.
10. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mendidik serta memberikan bekal ilmu pengetahuan yang tak terhingga harganya beserta seluruh staff pegawai yang telah memberikan bantuan dan pelayanan selama perkuliahan.
11. Bapak Pdt. Mardos Nababan, S.Th, selaku Gembala Sidang Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

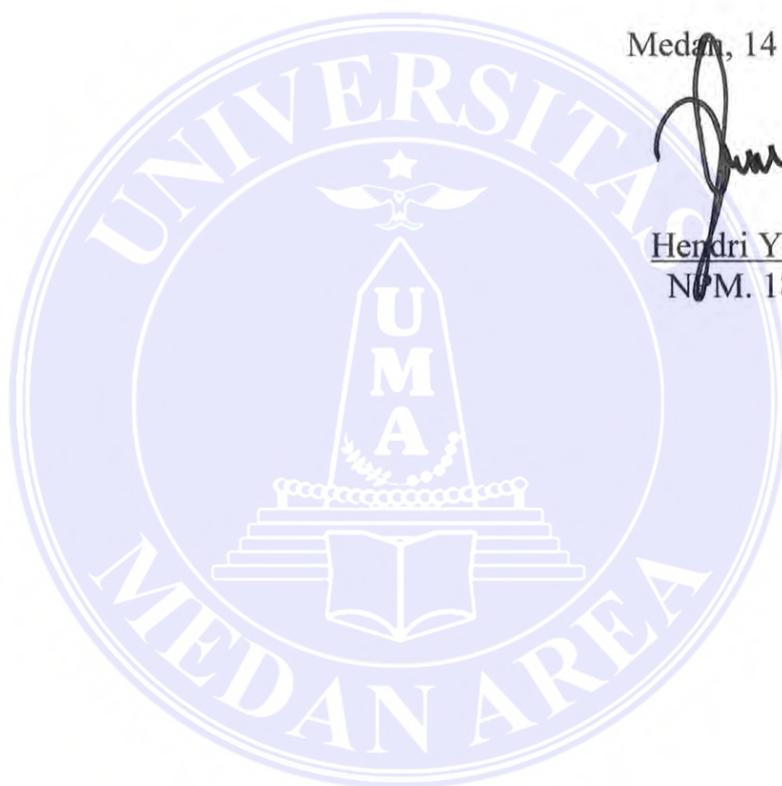
12. Kedua orang Tua saya, Ayah Tercinta, (Bpk. Mentar Purba (PURN-TNI AD) & Ibu Tercinta, (Ibu. H. Mutiara Siallagan) terimakasih atas Segala Pengorbanan dan perjuangan yang telah kalian berikan untuk mengantarkan saya kepintu Kesuksesan dan semua dorongan serta nasehat dan doanya sejak saya dilahirkan sampai saat ini, sehingga saya bisa menyelesaikan penelitian ini. Hanya ucapan terimakasih yang bisa saya Panjatkan dan akan membawa teguh Nasehat dan bimbingan dari kedua orang Tua saya tercinta.
13. Saudara-saudara saya, kakak saya, Henny Berlina Purba, S.Pd, dan adek saya, Magdalena Debora Purba, yang telah memberikan dukungan yang baik serta semangat kepada penulis.
14. Sahabat terbaik saya Edo Fernanda S.Kom, Kak Susi Sinurat, S.Kom, Bang Mokton Prima Sitompul, S.Kom, Mesry Simarmata, Siti Felisia Br. Karo-karo, SM, yang selalu memberi dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
15. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna take me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan memberikan balasan yang setimpal. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan jauh dari kesempurnaan baik dalam segi penyajian maupun ilmiahnya, walaupun demikian semoga hasil-hasil yang dituangkan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 14 April 2023



Hendri Yoki Purba
NPM. 18832052



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. LANDASAN TEORI	6
2.1 Minat Berwirausaha	6
2.1.1 Pengertian Minat	6
2.1.2 Pengertian Berwirausaha	6
2.1.3 Pengertian Minat Berwirausaha	7
2.1.4 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	8
2.1.5 Indikator Minat Berwirausaha	9
2.2 Pengertian Sikap.....	10
2.2.1 Sikap.....	10
2.2.2 Indikator Sikap	14
2.3 Motivasi	15
2.3.1 Pengertian Motivasi.....	15
2.3.2 Motivasi Ekstrinsik	16
2.3.3 Indikator Motivasi Ekstrinsik.....	17
2.4 Penelitian Terdahulu.....	18
2.5 Kerangka Konseptual	19
2.6 Hipotesis	20
BAB III. METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.1.1 Jenis Penelitian	23
3.1.2 Lokasi Penelitian	22
3.1.3 Waktu Penelitian	22
3.2 Populasi dan Sampel	23
3.2.1 Populasi	23
3.2.2 Sampel	23
3.3. Defenisi Operasional	24
3.4 Jenis dan Sumber Data	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26

3.6 Teknik Analisis Data	26
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian	35
4.1.2 Uji Instrumen	41
4.1.2.1 Uji Validitas	41
4.1.2.2 Uji Reliabilitas	43
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	44
4.1.3.1 Uji Normalitas Data.	45
4.1.3.2 Uji Multikolinearitas.	47
4.1.3.3 Uji Heterokedastisitas.	49
4.1.4 Regresi Linear Berganda	50
4.1.5 Uji Hipotesis.....	51
4.1.5.1 Simultan (Uji F)	51
4.1.5.2 Uji t-Statistik (Parsial)	52
4.1.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	54
4.2.1 Pengaruh Sikap Terhadap Minat Berwirausaha	56
4.2.2 Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha.....	57
4.2.2 Pengaruh Sikap Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha	58
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pra Penelitian Jemaat GBI METRO AMPLAS	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	22
Tabel 3.2 Operasional Variabel	25
Tabel 3.3 Bobot Nilai Angket	26
Tabel 4.1 Hasil Uji Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.2 Hasil Uji Karakteristik Berdasarkan Usia.....	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir	36
Tabel 4.4 Hasil Uji Karakteristik Berdasarkan Status Pekerjaan.....	36
Tabel 4.5 Tabulasi Data Responden Variabel Sikap.....	37
Tabel 4.6 Tabulasi Data Responden Variabel Motivasi Ekstrinsik.....	38
Tabel 4.7 Tabulasi Data Responden Variabel Minat Berwirausaha.....	40
Tabel 4.8 Validasi Variabel Sikap.....	42
Tabel 4.9 Validasi Variabel Motivasi Ekstrinsik.....	42
Tabel 4.10 Validasi Variabel Minat Berwirausaha.....	43
Tabel 4.11 Reliabilitas Data Variabel X1.....	43
Tabel 4.12 Reliabilitas Data Variabel X2.....	44
Tabel 4.13 Reliabilitas Data Variabel X3.....	44
Tabel 4.14 Kolmogorov Smirnov	45
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.16 Hasil Regresi Linear Berganda.....	50

Tabel 4.17 Uji Simultan (Uji F).....	51
Tabel 4.18 Uji Parsial X1 (Uji T).....	53
Tabel 4.19 Uji Parsial X2 (Uji T).....	53
Tabel 4.20 Uji Koefisien Determinasi (Uji R2).....	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 Struktur Gereja GBI Metro	34
Gambar 4.2 Grafik Histogram	46
Gambar 4.3 Probability P-Plot	47
Gambar 4.4 Grafik Scatterplot	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	67
Lampiran 2 Data Sampel Penelitian.....	70
Lampiran 3 Output Hasil Penelitian.....	76
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.....	85
Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian Pada Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengangguran merupakan tantangan besar yang dihadapi oleh Negara Berkembang seperti Indonesia. Setiap tahun masalah ini terus dicari jalan keluarnya, agar pengangguran dapat berkurang bahkan harapannya tidak ada lagi. Jumlah penduduk Indonesia saat ini sekitar 273,5 juta jiwa, dan yang pastinya setiap tahun akan bertambah angka penduduk tersebut. Maka daripada itu ketersediaan lapangan pekerjaan harus juga dipenuhi untuk para calon pekerja. Di Sumatera Utara sendiri menurut data Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil bulan juni 2021 penduduk Sumatera Utara berjumlah 15,18 Juta jiwa dan 68,62 % diantaranya dikategorikan dalam usia produktif, yaitu umur (15-64 tahun).

Dilihat dari data Badan Pusat Statistik provinsi Sumatera Utara bulan Mei 2021 jumlah pengangguran berada di angka 694.000 jiwa. Dari sini dapat disimpulkan bahwa angka pengangguran Sumatera Utara masih sangat tinggi, ini terjadi karena kurangnya ketersediaan lapangan pekerjaan yang ada.

Peneliti melihat sebuah fenomena yaitu keinginan orang untuk membuka sebuah usaha ataupun berwirausaha masih sangat rendah, tidak sebanding dengan tingginya ketertarikan orang untuk melamar atau mencari pekerjaan. Sejalan dengan apa yang di harapkan Pemerintah yaitu diharapkan banyak lahir wirausaha-wirausaha baru agar mampu membuka lapangan pekerjaan baru dan mengurangi jumlah angka pengangguran. Kesadaran untuk berwirausaha daripada

mencari atau melamar pekerjaan belum banyak di miliki orang, sebenarnya kewirausahaan dapat mengajarkan orang untuk lebih mandiri dan keberadaan para wirausaha sangat dapat memberikan dampak yang baik bagi perekonomian rakyat karena mampu menjadi solusi dari masalah pengangguran. Semakin banyak orang yang menjadi wirausaha maka, semakin banyak warga yang dapat dipekerjakan, ini dapat menurunkan jumlah pengangguran yang ada. Sumatra Utara sebenarnya adalah daerah yang sangat potensial untuk membangun sebuah kewirausahaan, ini terlihat dari sumber daya alamnya yang luar biasa kaya dan tak hanya sumber alamnya tapi keberagaman Kuliner, Adat dan lain-lain.

Akan tetapi untuk mengubah pola pikir masyarakat untuk mulai berwirausaha tidaklah mudah, peneliti melihat perlu dibutuhkan sikap dan motivasi ekstrinsik untuk mendukung tindakan mereka dalam mendirikan sebuah usaha. Menurut (Rubio 2013) sikap merupakan ambang batas yang di miliki seseorang antara sebelum melakukan sesuatu perbuatan atau berperilaku tertentu dengan berbuat atau berperilaku tertentu. Sedangkan menurut (zahara. dkk 2017) sikap merupakan tindakan seseorang dalam merespon suatu objek, baik itu manusia, benda dan sebagainya. Sikap adalah cerminan pertama yang terlihat dari seorang manusia ketika ia bertingkah laku.

Sedangkan menurut (Septianti and Frastuti 2019), motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang muncul karena adanya rangsangan dari luar pribadi orang tersebut. Adanya pemicu dorongan ini terjadi yang dapat memotivasi seseorang. Biasanya dalam bentuk uang, bonus, insentif, promosi, penghargaan, pujian, dan hadiah lainnya dapat digunakan sebagai pemicu.

Motivasi ekstrinsik memiliki kemampuan untuk menggeser kemauan awal seseorang dari tidak ingin melakukan sesuatu menjadi ingin melakukan sesuatu. Dan menurut (Ena and Djami 2021), mengatakan motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif di sebabkan adanya pengaruh dari luar. Dalam hal ini peneliti telah melakukan sebuah pra penelitian kepada 52 orang Jemaat yang beribadah di Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas Medan, guna untuk mengetahui apakah sikap dan motivasi mempengaruhi minat mereka dalam berwirausaha.

TABEL 1.1 Pra Penelitian Jemaat GBI METRO AMPLAS

Jenis Kelamin	Jumlah	Minat Berwirausaha	Tidak Minat Berwirausaha	Sudah Membuka Usaha	Sudah Bekerja	Belum Bekerja	Mahasiswa
Laki- laki	16 orang	16 orang	-	Tidak ada	14 Orang	Tidak ada	3 Orang
Perempuan	36 Orang	35 orang	1 orang	Tidak ada	34 Orang	Tidak ada	3 Orang
TOTAL	52 orang	51 orang	1 orang	-	48 Orang	-	6 Orang

Berdasarkan table di atas dapat kita lihat bersama, dari data yang telah di dapatkan peneliti yaitu sebanyak 52 orang responden. Terdiri dari 16 orang berjenis kelamin laki-laki dan 36 orang berjenis kelamin perempuan, dari 52 orang tersebut, 51 diantaranya memiliki minat dan keinginan untuk berwirausaha, hanya 1 orang yang tidak mempunyai minat untuk berwirausaha. Peneliti percaya untuk seseorang melakukan wirausaha harus terdapat sikap dan motivasi ekstrinsik di diri orang tersebut dalam mengerakannya.

Namun sangat disayangkan kendatipun memiliki motivasi ekstrinsik untuk berwirausaha akan tetapi kurangnya sikap di dalam diri para responden yang teliti, ini terlihat dari tidak ada satupun dari responden memiliki sebuah usaha atau ingin segera memulai membuka usaha. Maka dengan itu peneliti melihat betapa besarlah motivasi ekstrinsik yang mereka miliki dalam berwirausaha akan tetapi tidak di sertai dengan sikap yang membuatnya menjadi sebuah tindakan.

Dari latar belakang di atas membuat peneliti akhirnya memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **PENGARUH SIKAP DAN MOTIVASI EKSTRINSIK TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA JEMAAT GEREJA BETHEL INDONESIA METRO AMPLAS MEDAN**”

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah di atas, maka daripada itu rumusan masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut .

1. Apa pengaruh positif dan signifikan sikap terhadap minat berwirausaha pada jemaat Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas
2. Apa pengaruh positif dan signifikan motivasi ekstrinsik terhadap minat berwirausaha pada jemaat Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas
3. Apa pengaruh positif dan signifikan sikap motivasi ekstrinsik terhadap minat untuk berwirausaha pada jemaat Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap minat berwirausaha pada jemaat Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap minat berwirausaha pada jemaat Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas
3. Untuk mengetahui pengaruh sikap dan motivasi ekstrinsik terhadap minat berwirausaha pada jemaat Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti
Untuk memperdalam pengetahuan dan menambah wawasan peneliti tentang hal-hal apa yang memotivasi mahasiswa dalam menumbuhkan minat untuk berwirausaha.
2. Bagi Mahasiswa
Untuk memberikan gambaran apa-apa saja sikap dan motivasi yang dapat menumbuhkan minat dalam berwirausaha.
3. Bagi Akademis
Sebagai bahan referensi bagi pihak- pihak yang akan melakukan penelitian dengan judul yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Minat Berwirausaha

2.1.1 Pengertian Minat

Minat diartikan sesuatu yang dapat merangsang perhatian pada kondisi tertentu. Minat menunjukkan suatu hal yang diinginkan/dilakukan seseorang atau sesuatu yang disukai. Minat terhadap sesuatu artinya kan membuat suatu keputusan perilaku yang dilakukan mengarah kepada minat itu sendiri.

Menurut (Sarina 2017) Minat dapat dicirikan sebagai pengetahuan seseorang tentang suatu hal, seseorang, masalah, atau keadaan yang berkaitan dengan dirinya. Minat adalah sifat psikologis yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada kegiatan tertentu dan memotivasi mereka yang terlibat untuk terlibat di dalamnya.

Sedangkan menurut (Wibowo and Purwohandoko 2019) minat adalah keinginan dan kemauan tertarik pada suatu kegiatan, tanpa ada yang memberikan perintah.

(Wulandari, Setyowati, and Fadlullah Hana 2020) mengatakan bahwa minat merupakan kencondongan dari dalam hati seseorang mengenai keinginan atau tujuan yang ingin di capai.

2.1.2 Pengertian Berwirausaha

Menurut (Jayatri 2020) menjelaskan bahwa Kewirausahaan ialah upaya untuk melahirkan nilai-nilai melalui pengenalan peluang bisnis manajemen sambil mengambil risiko yang sesuai dan menggunakan kemampuan berkomunikasi

dan manajemen sebagai sarana untuk mengatur orang, uang, bahan mentah, dan sumber daya tambahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek yang dilaksanakan sesuai dengan yang di harapkan. Begitu juga menurut (Yurianto 2021) dalam penelitiannya mengatakan berwirausaha merupakan tingkah laku yang sumber dari pribadi seseorang yang mengarahkan dirinya untuk mengambil suatu keputusan untuk menjadi seorang wirausaha.

2.1.3 Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut (Gunawan, Abdullah, and Siregar 2021) Minat berwirausaha berarti memiliki keinginan, minat, kemauan untuk berusaha keras untuk mencukupi kebutuhan hidup sebaik mungkin tanpa harus takut akan bahaya yang mungkin timbul, dan memiliki kemauan yang kuat untuk belajar dari sebuah kegagalan. Selanjutnya menurut (Wijaya, Nurhadi, and Kuncoro 2015) minat berwirausaha merupakan kecenderungan atau keinginan dari individu untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan melalui pengembangan item baru melalui kemungkinan komersial dan pengambilan risiko. Menurut (Al Ayyubi 2019), Kecenderungan untuk memulai bisnis, yang mengarah pada organisasi, manajemen, penerimaan risiko, dan pengembangan bisnis, dikenal sebagai minat kewirausahaan.

Menurut (Paramitasar 2016), minat berwirausaha merupakan keinginan di dalam hati seseorang dalam upaya memproses merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengelola bahkan menanggung risiko dalam mengembangkan usaha yang dibangunnya untuk mencapai tujuan dengan tekad agar dapat menciptakan bidang usaha melalui ide-ide yang kreatif dan inovatif, dan mampu memanfaatkan

peluang yang ada dengan cara bekerja keras dan semangat yang tinggi karena minat berwirausaha harus selalu optimis dalam membangun usaha. Minat berwirausaha tidak otomatis, tetapi dapat dikembangkan. Dari beberapa pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan kecenderungan, keinginan dan ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan berani menanggung risiko yang akan terjadi, dan selalu belajar dari pengalaman sehingga dapat memanfaatkan kesempatan yang ada.

2.1.4 Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut (Paramitasar 2016) “Keinginan untuk menjadi wirausahawan juga dipicu oleh teman, lingkungan, keluarga, dan teman-teman yang dapat bertukar ide kewirausahaan tentang masalah yang mereka hadapi dan solusi potensial. Yang dimaksud faktor lingkungan sangat mempengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha. Menurut (Chalik and Rahayu 2018) faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah :

- a. Faktor Personal (menyangkut aspek kepribadian)
 1. Merasa kurang dengan hasil pekerjaan orang lain
 2. Keberanian untuk menghadapi masalah
 3. Memiliki minat yang tinggi pada wirausaha
- b. Faktor Environment (berkaitan dengan hubungan lingkungan fisik)
 1. Terjadi persaingan di kehidupan sehari-hari
 2. Memiliki sumber daya yang dapat digunakan, berupa uang, tabungan, warisan, struktur, dan situs yang menguntungkan.

- c. Faktor Sociological (memiliki kaitan dengan keluarga,teman dan lainnya)
1. Orang tua mendorong anak-anak mereka untuk memulai bisnis mereka sendiri.
 2. Adanya dukungan kemudahan yang di berikan keluarga
 3. Mempunyai pengalaman bisnis sebelumnya.

2.1.5 Indikator Minat Berwirausaha

Menurut (Lewandowski 2015) indicator minat berwirausaha meliputi :

1. Tekad yang kuat untuk mencapai kesejahteraan dalam hidup
2. Keyakinan kuat atas kemampuan diri sendiri
3. Jujur dan bertanggungjawab
4. Mempunyai ketahanan fisik dan mental yang sehat
5. Ketekunan dan keuletan dalam bekerja dan berusaha
6. Dapat berfikir secara kreatif dan konstruktif
7. Berorientasi ke masa depan
8. Berani menanggung resiko

Sedangkan menurut (Mohd. Rizky Brata 2021) , indikator minat berwirausaha ada empat yaitu :

1. Perasaan Senang

Seseorang yang memiliki rasa atau suka terhadap suatu kegiatan usaha, maka seseorang tersebut kan mempelajari usaha, tidak ada keterpaksaan dalam melakukan suatu usaha. Oleh karena itu, perasaan senang dapat mempengaruhi seseorang untuk terus berwirausaha.

2. Ketertarikan

Terkait dengan jenis gerak yang merangsang orang merasa tertarik untuk berwirausaha atau dapat berupa interaksi menguntungkan yang dipicu oleh aktivitas usaha karena berbagai faktor seperti hobi dan pengalaman.

3. Perhatian

Fokus aktivitas mental pada pengamatan dan pemahaman dikenal sebagai perhatian. Seseorang yang menaruh perhatian pada operasi bisnis tertentu dan menunjukkan minat terhadapnya akan mengembangkan keinginan untuk melakukan bisnis. Keterlibatan

4. Keterlibatan

Adalah upaya untuk terlibat dalam kegiatan bisnis, mendapatkan pengetahuan tentang topik yang terkait dengan kegiatan kewirausahaan, tetap efektif dan berkeinginan untuk terlibat dalam kewirausahaan, dan terus memantau kemajuan di sektor tersebut.

2.2 Pengertian Sikap

2.2.1 Sikap

Sikap adalah keadaan kesiapan jiwa dan syaraf yang diatur oleh pengalaman yang mempunyai pengaruh dinamis atau terarah terhadap respon individu terhadap segala objek dan situasi yang berhubungan dengannya, (Widya Ributiati Utama 2022). Dan menurut (Ardiyani and Kusuma 2016), Sikap adalah kesiapan mental atau emosional untuk bertindak atas sesuatu yang sesuai. Selain itu, itu dapat dilihat dari sikap yang dapat dipelajari orang, serta bagaimana

mereka menanggapi berbagai keadaan dan memutuskan apa yang mereka inginkan dari kehidupan.

Sedangkan oleh Lapierre, bahwa Sikap dapat didefinisikan sebagai pola perilaku, kecenderungan atau kesiapan antisipatif, kecenderungan untuk menyesuaikan diri dengan situasi sosial, atau hanya sebagai tanggapan terkondisi terhadap rangsangan sosial. Sedangkan Menurut (Supriyanto 2015) Pengertian sikap adalah kecenderungan seseorang untuk berperilaku atau bertindak. Sikap secara umum dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu sikap positif dan negatif menuju jiwa kewirausahaan.

Pada kenyataannya, sikap menyampaikan kesesuaian tanggapan terhadap rangsangan tertentu, yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan tanggapan emosional terhadap rangsangan sosial. Dari beberapa pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa sikap adalah tanggapan reaksi individu terhadap suatu objek tertentu yang bersifat positif ataupun negative yang biasanya diwujudkan dalam bentuk rasa suka atau tidak suka, setuju atau tidak setuju terhadap suatu objek tertentu.

a) Ciri-ciri Sikap

Menurut (Masitoh 2018), ciri-ciri sikap antara lain :

1. Sikap bukanlah bawaan, tetapi dibentuk atau dipelajari dalam hubungannya dengan objek selama perkembangan.
2. Sikap dapat berubah, sehingga sikap mampu dipelajari, dan sikap dapat berubah pada orang jika kondisi dan kondisi tertentu memungkinkan sikap orang tersebut berubah.

3.

Sikap selalu memiliki kaitan dengan objek; itu tidak ada dalam ruang hampa.

Dengan kata lain, sikap dihasilkan, diajarkan, atau dimodifikasi selalu dalam kaitannya dengan objek tertentu yang dapat didefinisikan dengan tepat. 4.

Sikap selalu berhubungan dengan obyek yang dipersepsi oleh individu.

5. Sikap memiliki aspek motivasi dan emosional, sifat memiliki unsur ilmiah yang dapat membedakan sikap dari keterampilan atau pengetahuan yang dimiliki orang.

b). Tingkatan Sikap

Beberapa tingkatan menurut (Andini 2021), sikap terdiri atas 4 tingkatan yang dimulai dari terendah hingga tertinggi, yaitu:

1. Menerima (receiving) berarti mau dan memperhatikan eksitasi yang diberikan orang lain
2. Merespon (responding) berarti memberikan tanggapan ketika diminta dan melaksanakan serta menyelesaikan tugas yang diberikan adalah tanda-tanda sikap. Hal ini menunjukkan bahwa orang tersebut menerima gagasan tersebut tanpa mempertimbangkan apa yang benar atau salah
3. Menghargai (valuing) berarti pada tingkat ini, individu mengajak orang untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah
4. Bertanggungjawab (responsible) merupakan sikap tertinggi dengan mempertaruhkan segala tanggung jawab atas sesuatu yang telah dipilihnya.

c) Fungsi Sikap

Menurut (Widya Ributiati Utama 2022), mengemukakan empat fungsi sikap, yaitu :

1. Fungsi utilitarian
2. Fungsi yang berhubungan dengan prinsip-prinsip dasar imbalan dan hukuman. Disini konsumen mengembangkan beberapa sikap terhadap produk memberikan kepuasan atau kekecewaan Fungsi ekspresi

Nilai berarti konsumen mengembangkan sikap terhadap suatu merek produk bukan didasarkan atas manfaat produk itu, tetapi lebih didasarkan atas kemampuan merek produk itu mengekspresikan nilai-nilai yang ada pada dirinya

3. Fungsi mempertahankan ego
Sikap yang dikembangkan oleh konsumen cenderung untuk melindunginya dari tantangan eksternal maupun perasaan internal, sehingga membentuk fungsi mempertahankan ego

4. Fungsi pengetahuan
Sikap membantu pelanggan dalam mengatur sejumlah besar informasi yang disajikan kepada mereka setiap hari. Fungsi pengetahuan membantu pelanggan dalam mengecilkan ketidakpastian dan kebingungan saat memutuskan informasi apa yang sesuai dan tidak sesuai dengan kebutuhan mereka.

d). Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Sikap

(Putrianti, Trisniawati, and Rhosyida 2017) Faktor-faktor berikut mempengaruhi sikap terhadap objek sikap:

1. Pengalaman pribadi harus meninggalkan kesan yang kuat agar dapat menjadi landasan pembentukan sikap. Karena itu sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional. Pengaruh orang lain yang dianggap penting pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.
2. Sikap penulis cenderung mempengaruhi media massa ketika memberitakan berita yang seharusnya dikomunikasikan secara faktual secara objektif di surat kabar, radio, atau saluran komunikasi lainnya, yang pada akhirnya mempengaruhi pandangan konsumen.
3. Karena institusi pendidikan dan agama sangat mempengaruhi sistem kepercayaan, maka tidak mengherankan jika konsep ini mempengaruhi sikap.
4. Faktor emosional, yang kadang-kadang disebut sebagai sikap, adalah pernyataan emosional yang berfungsi sebagai bentuk penyalur frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego, resiko yang masuk akal.

2.2.2 Indikator Sikap

Menurut (Lestari 2019) mengemukakan Enam ciri dan sifat wirausaha yang mencerminkan sikap wirausaha, yaitu :

1. Percaya diri dan optimis
Memiliki kepercayaan diri yang kuat, tidak bergantung terhadap orang lain, dan individualistis
2. Berorientasi pada hasil dan tugas
3. Berani menanggung resiko dan meminati tantangan. Mampu menanggung resiko yang dapat diperhitungkan
4. Kepemimpinan
kualitas kepemimpinan, fleksibilitas dalam berurusan dengan orang lain, dan penerimaan terhadap komentar
5. Keorisinilan
Inovatif, kreatif dan fleksibel
6. Berorientasi masa depan
Mempunyai visi dan pandangan terhadap masa depan

2.3 Motivasi

2.3.1 Pengertian Motivasi

Motivasi adalah suatu keadaan dimana seseorang terdorong untuk melakukan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan sesuatu. Sejalan dengan pendapat (Basuki 2019) Motivasi adalah keadaan di mana seseorang merasa terdorong untuk terlibat dalam kegiatan tertentu karena alasan tertentu.

Sedangkan menurut (Mayangsari and Yuldinawati 2020), Motif adalah kebutuhan, keinginan, desakan, atau dorongan, sedangkan motivasi adalah kemauan untuk melakukan sesuatu. Kekuatan motivasi seseorang tergantung pada

motifnya. Motif yang memiliki kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang. Motivasi erat kaitannya dengan pemenuhan suatu kebutuhan, bertindak untuk memuaskan keinginan dan memenuhi kebutuhan tersebut; akibatnya, jika seseorang tidak merasakan kebutuhan ini, dia kemungkinan besar ingin memenuhinya.

Begitu juga dengan hasil penelitian (Abu Sari and , Fakhry Zamzam 2020) mengatakan motivasi merupakan suatu proses ketika kebutuhan seseorang memotivasi mereka untuk mengambil bagian dalam serangkaian tindakan yang menghasilkan pencapaian tujuan tertentu. Munculnya motivasi karena seseorang merasakan kebutuhan tertentu karena tindakan tersebut mengarah kepada pencapaian tujuan, apabila tujuan telah tercapai maka ia akan merasa puas. Tindakan yang telah memberikan hasil yang baik terhadap suatu kebutuhan maka cenderung akan diulang kembali, sehingga melahirkan tindakan yang lebih kuat. (Asmoro 2018), mengungkapkan bahwa motivasi mendorong timbulnya perbuatan, dan mempengaruhi serta mengubah perbuatan. Jadi fungsi motivasi meliputi :

1. Motivasi sebagai pendorong perbuatan
2. Motivasi sebagai penggerak perbuatan
3. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik pengertian bahwa motivasi adalah karakteristik tingkah laku seseorang sebagai tenaga pendorong atau penarik yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan ketekunan untuk mencapai suatu tujuan tertentu atau mencapai apa yang diinginkannya.

2.3.2 Motivasi Ekstrinsik

(Septianti and Frastuti 2019), Motivasi ekstrinsik adalah ketika seseorang termotivasi oleh kekuatan di luar dirinya. Ada pemicu dorongan ini yang dapat memotivasi seseorang. Penyebab ini terjadi dapat di karenakan oleh uang, bonus, insentif, promosi jabatan, penghargaan, pujian dan yang lainnya. Motivasi ekstrinsik memiliki kemampuan yang dapat mengubah keinginan seseorang dari tidak ingin melakukan sesuatu menjadi ingin melakukan sesuatu. Sedangkan (Kurniati, Rezki 2019), mengatakan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Dan menurut teori Herberg menurut (Syafrauddin and Rahmanto 2019) menyebutkan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang menyebabkan orang berpartisipasi secara maksimal karena adanya perangsang dari luar.

Dari beberapa pendapat ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik bisa dikatakan suatu keinginan yang dipengaruhi dari luar diri, seperti contohnya uang, penghargaan, pujian dan lain-lain.

2.3.3 Indikator Motivasi Ekstrinsik

Menurut (Mujahid and Nugraha 2020), indikator motivasi ekstrinsik yaitu:

1. Kebijakan dan manajemen (policy and administration)
2. Kualitas supervisi (supervisor quality)
3. Interaksi antar pribadi (interpersonal relation)
4. Kondisi kerja (working condition)
5. Gaji (wages)

2.4 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian didapatkan beberapa referensi penelitian sebelumnya , diantaranya adalah sebagai berikut:

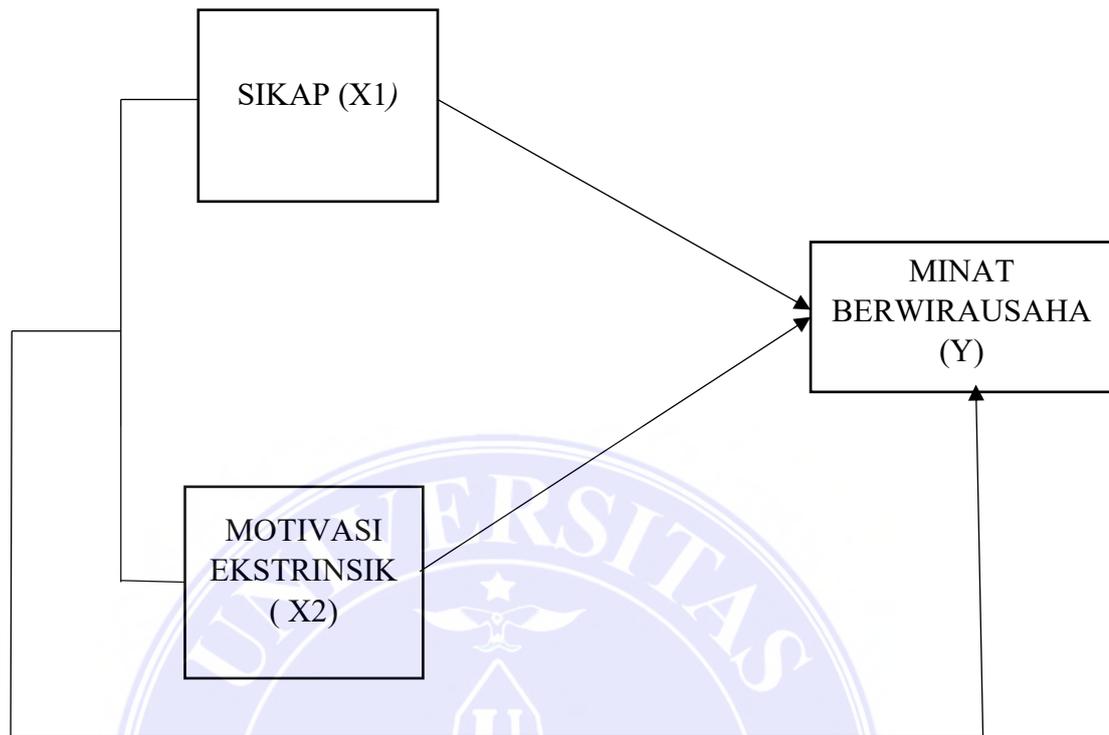
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Anam et al. 2021)	Pengaruh sikap, norma subjektif, religiusitas, pengetahuan kewirausahaan, dan factor demografi terhadap minat berwirausaha	Variabel bebas : X1 : Sikap X2 : Norma subjektif X3: religusitas X4 :Pengetahuan kewirausahaan Variabel terkait : Y : Minat Berwirausaha	Hasil uji ini menunjukkan bahwa := Sikap , norma subjektif, religiusitas dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
2	(Agustia 2021)	Pengaruh sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen universitas medan area tahun 2017	Variabel bebas : X1: Sikap X2 : Motivasi Variabel terkait : Y : Minat Berwirausaha	Hasil uji ini menunjukkan bahwa : = Sikap dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
3	(Adiarti et al. 2020)	Pengaruh sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan (2016)	Variabel bebas : X1: Sikap X2: Motivasi Variabel terkait : Y : Minat berwirausaha	Hasil uji ini menunjukkan bahwa : = Sikap dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha
4	(Septianti and Frastuti 2019)	Pengaruh penggunaan media berbasis internet, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap minat berwirausaha online mahasiswa Universitas Tridinati Palembang.	Variabel bebas : X1: Pengaruh penggunaan media berbasis internet X2 : Motivasi intrinsic X3 : Motivasi ekstrinsik Variabel terkait : Y : Minat berwirausaha	Hasil uji ini menunjukkan bahwa : = Penggunaan media berbasis internet, motivasi intrinsic dan motivasi ekstrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5	(Hibban 2019)	Pengaruh motivasi ekstrinsik, self efficacy dan intensi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Sumatra Barat	Variabel bebas : X1: Motivasi ekstrinsik X2: Self efficacy X3: Intensi berwirausaha Variabel terkait : Y : Minat berwirausaha	Hasil uji ini menunjukkan bahwa : = Motivasi ekstrinsik, self efficacy dan intensi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

2.5 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah hasil pemikiran yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan di capai. Kerangka konseptual menurut variable yang di teliti beserta indikatornya. Kerangka konseptual dari suatu gejala sosial yang memadai dapat diperkuat untuk menyajikan permasalahan ini dalam penelitian dengan cara yang jelas dan dapat diuji (Sugiyono 2012). Berdasarkan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori yang telah di uraikan di atas maka hubungan antar variable dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam sebuah kerangka konseptual yang dapat ditunjukkan oleh gambar berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis

Menurut (Sugiyono 2012) menjelaskan bahwa Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji. Oleh karena itu, hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1 : Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha jemaat Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas

H2 : Motivasi ekstrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha jemaat Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas

H3 : Sikap dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha jemaat Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas



. BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif, menurut (Sugiyono 2012), pendekatan kuantitatif dengan menggunakan dua atau lebih variable guna mengetahui hubungan atau pengaruh yang satu dengan yang lain.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Gereja Bethel Indonesia Jemaat Metro, Jl. Pertahanan No. 32, Timbang Deli, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20148.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Juni 2022 sampai Agustus 2022. Berikut waktu penelitian yang penulis rencanakan :

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

No	Keterangan	2022								2023	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Feb-Mar	Apr
1	Peyusunan Proposal										
2	Seminar Proposal										
3	Pengumpulan Data										
4	Analisis Data										
5	Seminar Hasil										
6	Pengajuan Meja Hijau										
7	Meja Hijau										

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah semua objek, semua gejala dan semua kejadian atas yang akan dipilih harus sesuai berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini merupakan jemaat Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas, yang berjumlah 200 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasinya sangat besar dan peneliti tidak dapat memeriksa setiap anggota populasi, penelitian ini memilih memakai teknik *Accidental Sampling* dalam pengambilan sampel pada penelitian. Yang merupakan suatu teknik pengambilan sampel dimana sampel yang diambil merupakan sampel yang paling mudah diperoleh atau dijumpai. Dalam hal ini unit sampel sangat mudah di akses dan cepat dilaksanakan di ambil dari populasi itu (Sugiyono 2012). Dari jumlah populasi 200 orang ini maka digunakan rumus slovin (Sugiyono 2012) dalam menemukan jumlah sampel.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Taraf Kesalahan (Standar Error 10 %)

Maka jumlah sampel yang diperoleh :

$$\begin{aligned} n &= \frac{200}{1 + 200 \cdot (0,01)^2} \\ &= 67 \text{ Responden} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus slovin maka diketahui jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 67 responden. Pelaksanaan *accidental sampling* di dalam penelitian ini, peneliti memutuskan hanya meneliti anak muda yang beribadah di Gereja Bethel Indonesia Jemaat Metro Amplas saja.

Dari 200 orang yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Terdiri dari 100 orang anak muda atau yang belum menikah dengan perkiraan usia dari 20 tahun – 30 tahun, dan 50 orang diantaranya adalah orang tua yang sudah menikah, dengan perkiraan usia 35 tahun- 60 tahun, dan 50 orang lagi diantaranya adalah anak kecil dan anak remaja, dengan perkiraan usia 3 tahun – 17 tahun.

Sedangkan aktivitas atau pekerjaan dari 200 orang populasi dari penelitian ini merupakan, 130 diantaranya adalah pekerja atau wiraswasta, 20 orang diantaranya adalah mahasiswa, dan 50 orang diantaranya masih berstatus anak sekolah (TK, SD, SMP, SMA).

Berdasarkan penjelasan ini, karena sudah ditemukannya jumlah sampel yang akan dijadikan sebagai objek penelitian yaitu sebanyak 67 orang. Dengan itu peneliti akhirnya memilih memfokuskan sampel hanya kepada anak muda saja.

3.3 Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan petunjuk yang dilakukan untuk mengukur variable. Defenisi operasional sangat membantu penelitian dalam mendapatkan informasi untuk digunakan variable yang sama. Dibawah ini defenisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Ukur
1	Minat Berwirausaha (Y)	(Al Ayyubi 2019) Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut.	(Mohd. Rizky Brata 2021): a. Perasaan senang b. Ketertarikan c. Perhatian d. Keterlibatan	Likert
2	Sikap (X1)	Sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya (Ardiyani and Kusuma 2016)	(Lestari 2019): a. Percaya diri dan optimis b. Berorientasi pada tugas dan hasil c. Berani mengambil resiko dan menyukai tantangan d. Kepemimpinan e. Keorisinilan f. Berorientasi masa depan	Likert
3	Motivasi Ekstrinsik (X2)	(Kurniati, Rezki 2019), Motivasi ekstrinsik adalah motif- motif yang menjadi aktif atau berfungsi karena adanya rangsangan dari luar.	(Mujahid and Nugraha 2020): a. Kebijakan dan administrasi b. Kualiatas supervisi c. Hubungan antar pribadi d. Kondisi kerja e. Gaji	Likert

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data yang dapat diambil langsung dari lapangan oleh peneliti melalui penyebaran angket dan mengumpulkan data .

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan teori melalui artikel, jurnal, referensi buku, internet dan dokumen yang berhubungan dengan ruang lingkup.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik kuisisioner (Angket) sebagai teknik pengumpulan data, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan mengajukan pertanyaan/ Angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya untuk dijawab oleh responden. Dengan cara responden memilih salah satu jawaban yang disediakan dalam daftar pernyataan. Bobot nilai angket yang ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Bobot Nilai Angket

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Teknik Analisa Data

1. Uji Validasi dan Reliabilitas

Uji validasi dan reliabilitas dilakukan untuk di uji apakah suatu kuisisioner layak di digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

Validasi menunjukkan seberapa nyata suatu pengajuan mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur penelitian ini yang dipergunakan sebagai landasan pemikiran dan pembahasan dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (Faradiza 2018).

a. Uji Validasi

Pengujian validasi dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 21.00 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut di ulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*. Metode ini diukur berdasarkan skala *alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima belas dengan rentang yang sama. Maka ukuran kemantapan alpha dapat ditampilkan sebagai berikut :

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 sd 0,20, berarti sangat tidak reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 sd 0,40, berarti tidak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0,42 sd 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 sd 0,80, berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 sd 1,00, berarti sangat reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.

1. Uji *Kolmogrov Smirnov*

Dalam uji ini pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu :

- a. Jika signifikan $>0,05$ maka distribusi data normal
- b. Jika nilai signifikan $<0,05$ maka distribusi data tidak normal

Hipotesis yang digunakan :

- a. H_0 : Data residual berdistribusi normal
- b. H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*Bell shape*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data menceng ke kanan atau menceng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal

2. Grafik *Normality probability plot*

Ketentuan yang digunakan adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala kolerasi atau hubungan antara variable bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variable independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara : Jika *tolerans* > 0,1 dan nilai VIF (*Variance inflation Factor*) < 10, maka dapat disimpulkan bahan tidak ada multikolinieritas antar variable independen dalam model regresi (Ghozali 2011)

b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residul satu pengamatan kepengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisias, yakni *variance* dari residul satu pengamatan ke pengamatan lainnya bersifat tetap (Ghozali 2011).

3. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua lebih variable bebas terhadap variable. Model regresi linier berganda dengan memakai program software SPSS 21.00 for windows yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Minat berwirausaha)

X1 = Variabel bebas (Sikap)

X2 = Variabel bebas (Motivasi ekstrinsik)

a = Konstanta

b_{1,2} = Koefisien regresi

e = Standart eror (tingkat kesalahan 0,1 (10 %)

4. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah apakah simultan variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat, dengan tingkat keyakinan 95 % ($\alpha = 0,05$).

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variable bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95 % ($\alpha = 0,05$).

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dipilih untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (*adjusted* R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel- variabel bebas yang menrangkan varabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Sikap (X1) terhadap minat berwirausaha dengan nilai positif $T_{hitung} 8.836 > T_{tabel} 1,997$ dan dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh Sikap (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Maka menjelaskan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha jemaat Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas.
2. Terdapat pengaruh Motivasi Ekstrinsik (X2) dengan nilai positif $t_{hitung} 7.741 > t_{table} 1,997$ dan dengan nilai signifikan $0,001 < 0.05$. Hal ini, menjelaskan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha jemaat Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas.
3. Berdasarkan nilai F_{hitung} diperoleh $42.634 > 3,14$ artinya positif. Sementara $p\text{-value} 0,001 < 0,05$ artinya signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sikap dan motivasi ekstrinsik secara simultan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha jemaat Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas.

Berdasarkan hasil uji determinasi atau R^2 yang telah dilakukan di peroleh

57% menyatakan bahwa benar sikap dan motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan 43% lagi sisanya di pengaruh oleh variabel atau faktor lainnya seperti Motivasi intrinsik, Lingkungan keluarga, Lingkungan pergaulan, Kepercayaan diri, Pengetahuan bisnis, Keberanian, Kreativitas, Ekspektasi pendapatan, dll.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan beberapa saran yaitu :

1. Untuk variabel sikap diketahui dari beberapa pernyataan kuisioner terdapat beberapa responden yang kurang setuju seperti, berwirausaha membuat saya kan memiliki masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu hendaknya jemaat Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas memiliki sikap percaya diri bahwa berwirausaha membuat kita memiliki masa depan yang lebih baik dan pemikiran positif ini dapat ditiru oleh jemaat yang lainnya.
2. Untuk Variabel Motivasi ekstrinsiki, dari beberapa pertanyaan kuisioner ada beberapa responden yang kurang setuju seperti, Penampilan merupakan hal yang sangat diperhatikan karena menambah penghargaan diri. oleh karena itu hendaknya para responden di harapkan mulai memperhatikan hal-hal yang sederhana di mulai dari penampilan karna di zaman sekarang penampilan cukup menjadi nilai plus apalagi saat mulai berwirausaha.
3. Bagi Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas peneliti berharap agar Gereja menghimbau jemaat atau responden yang memiliki niat berwirausaha agar mendukung dan membantu setiap kegiatan uaha yang di lakukan.

4. Bagi peneliti Selanjutnya diharapkan agar mengkaji lebih banyak sumber maupun refrensi yang terkait dengan pengaruh sikap dan motivasi ekstrinsik terhadap minat berwirausaha agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
5. Bagi peneliti sendiri Diharapkan agar dapat dijadikan pengalaman dan pembelajaran agar di waktu yang akan datang di harapkan mampu mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Sari, and Harun Syamsudin , Fakhry Zamzam. 2020. “Pengaruh Kepemimpinan , Kompensasi , Dan.” (2):1–22.
- Adiarti, Dhipika, Octa Devi, Program Studi, Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan, D. A. N. Ilmu, and Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2020. “Berwirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016.”
- Agustia, Dewi. 2021. "Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Medan Area Tahun 2017 Skripsi Oleh : Dewi Agustia Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Medan Area 2017."
- Anam, Muhammad Syariful, Mochlasin Mochlasin, Wina Yulianti, Iqmahanis Afisa, and Niken Ayu Safitri. 2021. “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Berwirausaha.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9(4):1369–82. doi: 10.26740/jim.v9n4.p1369-1382.
- Andini, Ni Pande Putu Putri. 2021. “Gambaran Sikap Pencegahan Covid-19 Masyarakat Di Desabelumbang Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):6.
- Ardiyani, Ni, and A. Kusuma. 2016. “Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5(8):254988.
- Asmoro, Nita Diah. 2018. “Efektivitas Pelatihan Self Regulation Learning.”
- Al Ayyubi, Waridad Umair. 2019. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Efikasi Diri Mahasiswa Universitas Swasta Di Jember.*
- Basuki, Kustiadi. 2019. “Studi Komparatif Motivasi Kerja Berdasarkan Pengembangan Karier Pada Karyawan Pt Pelabuhan Indonesia Ii (Persero).” *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta* 53(9):1689–99.
- Chalik, Ilham, and Sri Rahayu. 2018. “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi UISU).” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 8(1):1–11.
- Ena, Zet, and Sirda H. Djami. 2021. “Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota.”

Among Makarti 13(2):68–77. doi: 10.52353/ama.v13i2.198.

Faradiza, Sekar Akrom. 2018. “Persepsi Keadilan , Sistem Perpajakan Dan Diskriminasi Terhadap Etika Penggelapan Pajak.” 11(1):53–74. doi: 10.15408/akt.v11i1.8820.

Ghozali. 2011. *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. p. 80. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Gunawan, Roni, Herkules Abdullah, and Dahrul Siregar. 2021. “Pelatihan Wirausaha Dasar Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan.” *JURNAL ALTIFANI: Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(3):233–39. doi: 10.25008/altifani.v1i3.150.

Hibban, Japri. 2019. “Pengaruh Motivasi Ekstrinsik, Self Efficacy Dan Intensi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatra Barat (Studi.” 9–25.

Jayatri, Fidyah. 2020. “Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ.” 5(1995):16–20.

Kurniati, Rezki, Jaroji. 2019. “Seminar Nasional Industri Dan Teknologi (SNIT), Politeknik Negeri Bengkalis.” *Perancangan Aplikasi Antrian Pasien Di Rumah Sakit Menggunakan Metode Fast (Lcm):*270–76.

Lestari, Rahmawati. 2019. “Pengaruh Nilai Kewirausahaan Dalam Bahan Ajar Terhadap Sikap Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 14 Bandung.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.

Lewandowski, Clare M. 2015. “Wirausaha.” *The Effects of Brief Mindfulness Intervention on Acute Pain Experience: An Examination of Individual Difference* 1(01):1–17. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.

Masitoh, Siti. 2018. “Program Studi Diii Kebidanan Tahun 2017 Program Studi Diii Kebidanan.” 1–40.

Mayangsari, Deby Gita Permata, and Lia Yuldinawati. 2020. “Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Women Entrepreneur.” *E-Proceeding of Management :* 7(2):2473–84.

Mohd. Rizky Brata, Ida Nurida. 2021. “Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom.” 8(4):3685–96.

- Mujahid, and Paradiba Hekza Nugraha. 2020. "Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Catatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang." *Jurnal Manajemen Dan Organisasi, Universitas Fajar Makasar* 2(2):114–21.
- Paramitasar, Fanny. 2016. "The Effects Of The Entrepreneurial Motivation And The Entrepreneurship Knowledge On The Entrepreneurial Interest Among Grade XI Students Of The Office Administration Expertise Competency At SMK N 1 Bantul." 2016.
- Putrianti, Flora Grace, Trisniawati, and Nelly Rhosyida. 2017. "Menumbuhkan Sikap Positif Siswa Pada Pembelajaran Matematika." *Jurnal Ilmu Psikologi* 8(2):1–14.
- Rubio, Pamela Figueroa. 2013. "Penerapan Model Pembelajaran Value Clarification Technique (CVT) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Peserta Didik." 1:81–109.
- Sarina, Sarina. 2017. "Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Kepribadian Extraversion Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa Medan." *Jurnal Diversita* 3(1):32. doi: 10.31289/diversita.v3i1.1177.
- Septianti, Dian, and Melia Frastuti. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridianti Palembang." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 10(2):130. doi: 10.36982/jiegm.v10i2.871.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Supriyanto. 2015. "Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Tata Busana Di SMKN 10 Medan." *Galang Tanjung* (2504):1–9.
- Syafranuddin, Rizky Aulia Hidayah, and Efendi Rahmanto. 2019. "Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Kutai Timur." *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 2(3):412–18. doi: 10.31842/jurnal-inobis.v2i3.100.
- Wibowo, Ari, and Purwohandoko. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa." *Ilmu Manajemen* 7(1):192–201.
- Widya Ributiati Utama. 2022. "Pengaruh Sikap Kemandirian, Motivasi,

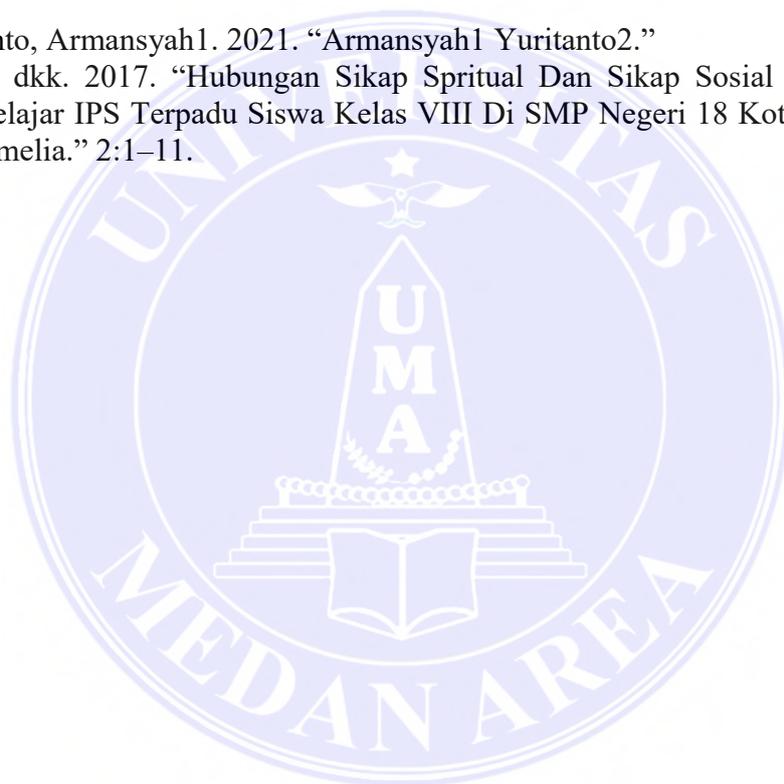
Kecerdasan Emosional, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Wilayah Driyorejo Gresik).” 1(September):91–99.

Wijaya, Tony, Nurhadi Nurhadi, and Andreas Mahendro Kuncoro. 2015. “Intensi Berwirausaha Mahasiswa: Perspektif Pengambilan Risiko.” *Jurnal Siasat Bisnis* 19(2):109–23. doi: 10.20885/jsb.vol19.iss2.art2.

Wulandari, Diyah, Sulis Setyowati, and Kharis Fadlullah Hana. 2020. “Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah.” *Freakonomics Journal of Islamic Economics and Finance* 1(1):1–15.

Yuritanto, Armansyah1. 2021. “Armansyah1 Yuritanto2.”

zahara. dkk. 2017. “Hubungan Sikap Spritual Dan Sikap Sosial Dengan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 18 Kota Banda Aceh Amelia.” 2:1–11.



Penelitian Terdahulu

1. Adiarti, Dhipika, Octa Devi, Program Studi, Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan, D. A. N. Ilmu, and Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2020. "Berwirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016."
2. Agustia, Dewi. 2021. "Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Medan Area Tahun 2017 Skripsi Oleh : Dewi Agustia Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Medan Area 2017."
3. Anam, Muhammad Syariful, Mochlasin Mochlasin, Wina Yulianti, Iqmahanis Afisa, and Niken Ayu Safitri. 2021. "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Berwirausaha." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9(4):1369–82. doi: 10.26740/jim.v9n4.p1369-1382.
4. Septianti, Dian, and Melia Frastuti. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 10(2):130. doi: 10.36982/jiegmk.v10i2.871.
5. Hibban, Japri. 2019. "Pengaruh Motivasi Ekstrinsik, Self Efficacy Dan Intensi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatra Barat (Studi." 9–25.

Lampiran I

Kuisisioner

PENGARUH SIKAP DAN MOTIVASI EKSTRINSIK TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA PADA JEMAAT GBI METRO AMPLAS MEDAN

Bapak/Ibu, Saudara/I responden yang terhormat dalam rangka pengumpulan data untuk sebuah penelitian dan kepentingan ilmiah, saya mohon kesediannya untuk menjawab dan mengisi beberapa pertanyaan dari kuisisioner yang diberikan dibawah ini.

a. Petunjuk Pengisian

1. Isilah dan identitas terlebih dahulu
2. Berilah tanda ceklis (\checkmark) Istilah dan identitas terlebih dahulu
3. Setiap responden hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.
4. Keterangan :

Ss = sangat setuju (skor 5)

S = setuju (skor 4)

Ks = kurang setuju (skor 3)

Ts = tidak setuju (skor 2)

Sts = sangat tidak setuju (skor 1)

a. Data Responden

1. Nama :
2. Usia : 18-25 26-30 31-35
3. Jenis kelamin : Pria Wanita
4. Pendidikan : SMA D1- D3 S1
5. Pekerjaan : Bekerja Belum bekerja

b. Daftar pertanyaan

1. Sikap (X_1)

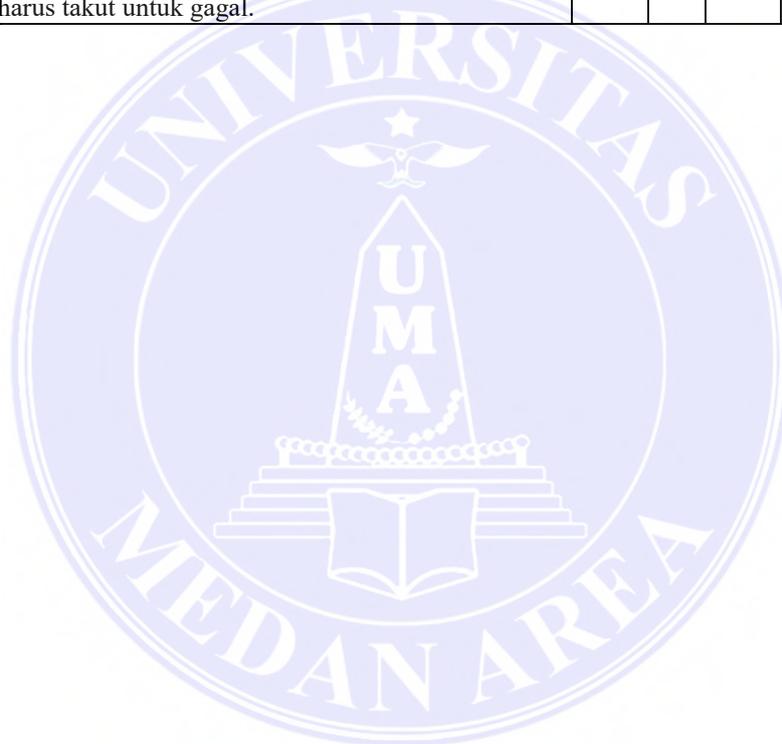
No	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Usaha bisnis yang dilakukan selalu mengalami kendala yang membuat saya tetap berusha kuat dan melakukan inovasi yang membuat tidak mudah berputus asa					
2.	Berwirausaha membuat saya belajar bagaimana cara memimpin yang benar					
3.	Dalam melakukan usaha bisnis saya hars percaya dengan apa yang saya rencanakan					
4.	Berwirausaha membuat saya kan memilki masa depan yang lebih baik					
5.	Keberhasilan akan datang kalo saya selalu tekun dan bekerja keras.					

2. Motivasi Ekstrinsik (X_2)

No	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Dorongan dari orang-orang terdekat akan mempengaruhi keputusan saya untuk berwirausaha					
2.	Penampilan merupakan hal yang sangat diperhatikan karena menambah penghargaan diri					
3.	Selalu belajar dari orang-orang yang sudah terlebih dahulu sukses					
4.	Pendapatan atau penghasilan menjadi pendorong orang untuk melakukan usaha bisnis					
5.	Lingkungan atau tempat menjadi faktor penentu untuk saya berwirausaha.					

3. Minat Berwirausaha (Y)

No.	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Berwirausaha membuat saya lebih fleksibel dan dapat membagi waktu					
2.	Sebuah kebanggaan bagi saya jika memiliki sebuah usaha bisnis					
3.	Berwirausaha tidak hanya membuat saya mendapatkan keuntungan tetapi juga dapat membantu orang lain					
4.	Di masa sekarang ada banyak potensi usaha-usaha yang dapat di buka					
5.	Keinginan untuk selalu mencoba hal-hal baru tanpa harus takut untuk gagal.					



Lampiran 2

Data Sampel Penelitian

a. Data sampel penelitian (X1) Sikap

NO Responden	Sikap X1					Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	4	4	21
6	4	4	4	4	5	21
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25
9	5	4	5	4	5	23
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	5	5	25
12	5	4	4	4	4	21
13	5	5	5	5	5	25
14	4	5	5	2	5	21
15	4	4	4	4	4	20
16	5	4	4	5	5	23
17	4	4	4	2	5	19
18	5	5	5	4	4	23
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	4	3	4	19
21	4	3	4	3	4	18
22	5	4	4	4	5	22
23	4	4	5	4	5	22
24	5	5	5	3	5	23
25	5	4	4	4	5	22
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	5	4	5	4	5	23
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25
31	4	5	5	5	5	24
32	4	4	4	4	4	20
33	5	4	5	4	4	22
34	5	5	5	4	4	23
35	4	3	5	2	4	18
36	5	5	5	5	5	25

37	5	4	4	5	4	22
38	4	5	4	5	5	23
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	5	5	5	25
41	4	4	5	4	5	22
42	5	4	4	4	4	21
43	5	4	5	4	5	23
44	5	5	5	5	5	25
45	5	4	5	4	5	23
46	5	5	5	5	5	25
47	5	2	4	2	5	18
48	5	4	5	2	5	21
49	4	4	4	5	5	22
50	4	4	4	4	5	21
51	5	5	5	5	5	25
52	4	4	5	4	5	22
53	4	5	4	4	5	22
54	5	5	4	4	5	23
55	5	5	5	4	5	24
56	5	5	4	2	4	20
57	5	4	4	4	4	21
58	5	5	5	5	5	25
59	5	4	4	4	4	21
60	5	5	5	2	5	22
61	4	4	4	3	4	19
62	4	4	4	4	4	20
63	5	5	5	5	5	25
64	5	5	5	5	5	25
65	5	4	4	4	5	22
65	5	5	5	5	5	25
67	4	4	4	4	4	20

b. Data sampel penelitian (X2) Motivasi ekstrinsik

NO Responden	Motivasi Ekstrinsik X2					Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25
4	4	2	4	4	2	16
5	4	5	4	3	5	21
6	5	4	4	4	4	21
7	5	5	5	4	5	24
8	5	5	5	5	5	25
9	4	4	4	3	4	19
10	4	5	4	3	3	19
11	5	4	5	4	4	22
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	5	5	25
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	5	4	4	21
17	4	2	4	4	4	18
18	5	4	4	4	4	21
19	5	2	5	4	5	21
20	1	2	4	4	4	15
21	4	3	4	3	3	17
22	5	4	4	3	5	21
23	5	4	4	4	4	21
24	4	3	5	2	4	18
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	5	2	5	4	5	21
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25
31	5	4	5	4	5	23
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	2	4	18
34	4	5	5	4	4	22
35	1	4	5	4	4	18
36	5	5	5	5	5	25
37	4	4	4	4	4	20

38	5	5	4	4	4	22
39	5	5	5	5	5	25
40	4	5	5	5	5	24
41	4	5	4	4	4	21
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	5	4	4	21
44	5	5	5	5	5	25
45	5	3	5	3	4	20
46	5	5	5	5	5	25
47	4	2	2	2	2	12
48	4	4	4	4	5	21
49	5	4	5	5	5	24
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	4	5	5	24
53	5	5	4	4	4	22
54	4	4	5	4	5	22
55	4	5	4	5	5	23
56	4	4	4	2	2	16
57	5	4	4	4	4	21
58	5	5	5	5	5	25
59	4	2	4	4	4	18
60	5	5	5	5	4	24
61	4	4	4	3	3	18
62	5	4	4	4	4	21
63	4	4	4	3	5	20
64	5	5	5	5	5	25
65	4	4	4	4	4	20
65	5	5	5	5	5	25
67	4	4	4	4	4	20

c. Data sampel penelitian (Y) Minat berwirausaha

NO Responden	Minat Berwirausaha					Total Y
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25
4	3	4	4	4	4	19
5	4	4	3	5	5	21
6	4	5	5	4	4	22
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25
9	4	5	4	4	4	21
10	4	4	5	4	4	21
11	5	5	4	4	4	22
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	5	5	25
14	3	4	4	4	4	19
15	3	3	4	4	4	18
16	4	4	4	4	5	21
17	2	4	4	4	4	18
18	4	4	5	5	5	23
19	4	5	5	5	4	23
20	4	4	4	4	4	20
21	3	4	4	4	4	19
22	2	5	4	5	4	20
23	4	5	5	5	4	23
24	3	4	4	5	5	21
25	4	5	5	5	5	24
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	5	5	5	23
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	4	24
32	4	4	4	4	4	20
33	4	2	4	4	4	18
34	5	4	5	4	4	22
35	4	5	5	5	4	23
36	5	5	5	5	5	25
37	4	4	4	4	4	20
38	4	5	4	5	4	22
39	5	5	5	4	5	24

40	5	5	5	5	5	25
41	3	4	5	4	4	20
42	4	5	5	5	5	24
43	5	4	4	4	4	21
44	5	5	5	5	5	25
45	3	4	4	4	4	19
46	5	5	5	5	5	25
47	4	4	5	4	5	22
48	4	4	5	4	5	22
49	5	5	5	4	3	22
50	4	5	5	4	5	23
51	5	5	5	5	5	25
52	4	5	4	4	5	22
53	3	4	4	4	4	19
54	4	4	5	4	5	22
55	5	5	5	5	5	25
56	4	4	4	4	4	20
57	4	2	4	4	4	18
58	5	5	5	5	5	25
59	4	5	4	4	4	21
60	4	5	5	4	4	22
61	2	4	3	3	4	16
62	4	4	5	4	4	21
63	3	5	5	5	5	23
64	5	5	5	5	5	25
65	4	4	4	4	4	20
66	5	5	5	5	5	25
67	4	4	4	4	4	20

Lampiran 3

Output Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

Validasi variabel sikap

Pernyataan	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
X1.1	0,619	0,240	VALID
X1.2	0,795	0,240	VALID
X1.3	0,710	0,240	VALID
X1.4	0,753	0,240	VALID
X1.5	0,650	0,240	VALID

Validasi variabel motivasi ekstrinsik

Pernyataan	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
X2.1	0,641	0,240	VALID
X2.2	0,751	0,240	VALID
X2.3	0,718	0,240	VALID
X2.4	0,805	0,240	VALID
X2.5	0,814	0,240	VALID

Validasi variabel minat berwirausaha

Pernyataan	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
Y.1	0,775	0,240	VALID
Y.2	0,753	0,240	VALID
Y.3	0,792	0,240	VALID
Y.4	0,787	0,240	VALID
Y.5	0,700	0,240	VALID

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas Data Variabel X1

Cronbachs Alpha	N of Items
.726	5

Reliabilitas Data Variabel X2

Cronbachs Alpha	N of Items
.763	5

Reliabilitas Data Variabel Y

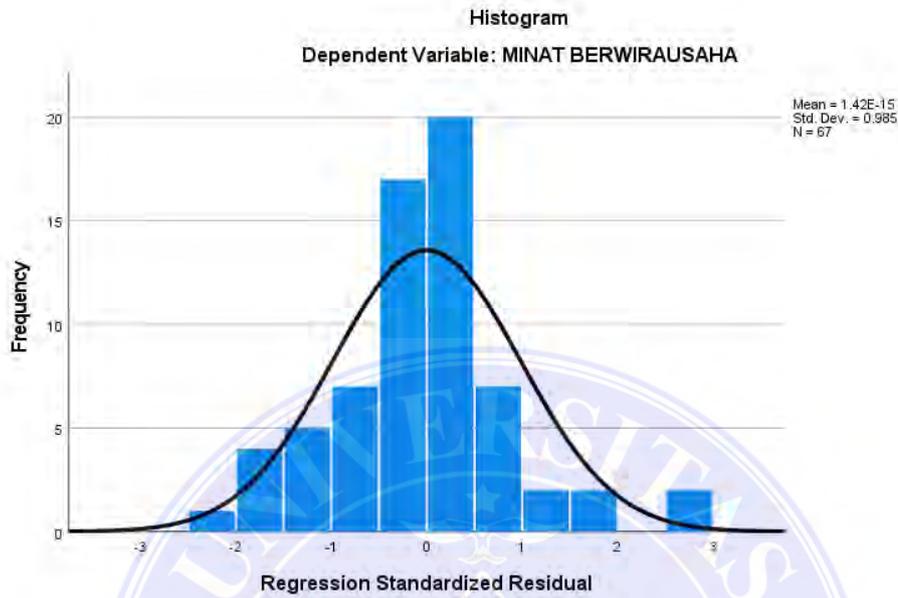
Cronbachs Alpha	N of Items
.807	5

c. Uji normlitas data

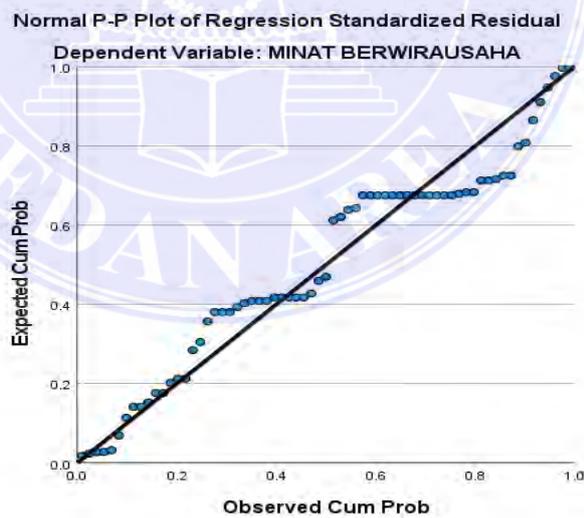
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.44605107
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.110
	Negative	-.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.018 ^c

d. Gambar histogram



e. Gambar propability

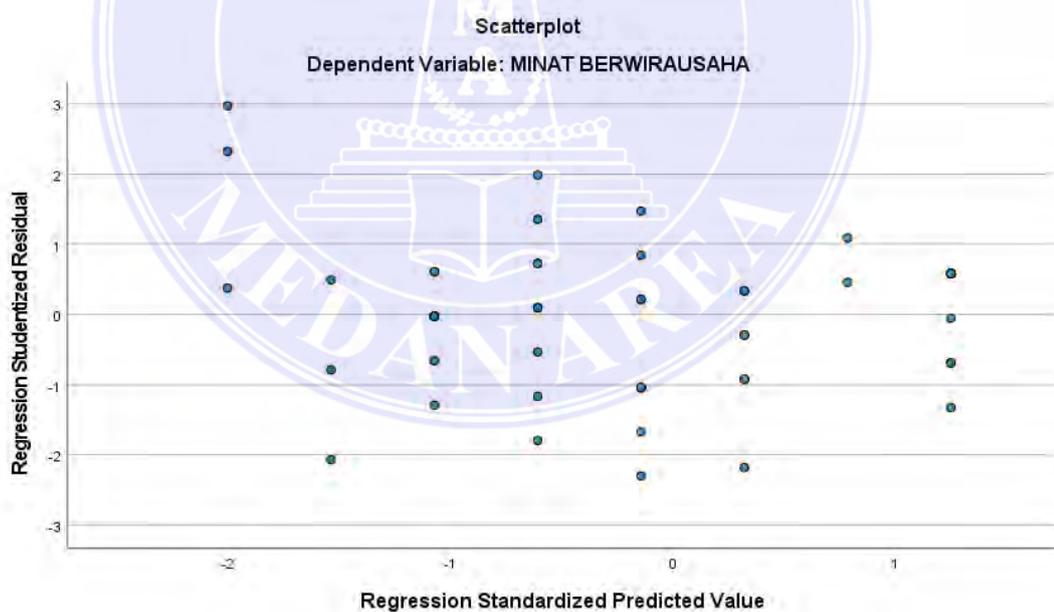


f. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.490	2.035		2.206	.031		
	Sikap	.566	.153	.517	3.697	<.001	.342	2.992
	Motivasi Ekstrinsik	.226	.116	.273	1.952	.055	.342	2.992

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

g. Gambar heterokedasititas



h. Uji regresi linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.490	2.035		2.206	.031
	SIKAP	.566	.153	.517	3.697	.001
	MOTIVASI EKSTRINSIK	.226	.116	.273	1.952	.055

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

i. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	209.910	2	104.955	42.634	.001 ^b
	Residual	157.553	64	2.462		
	Total	367.463	66			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Sikap, Motavasi Ekstrinsik

j. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.860	2.052		1.881	.064
	Sikap	.809	.092	.739	8.836	<.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Mahasiswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.783	1.581		6.189	<.001
	Motivasi Ekstrinsik	.572	.074	.693	7.741	<.001
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Mahasiswa						

k. Uji R2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.783	1.581		6.189	<.001
	Motivasi Ekstrinsik	.572	.074	.693	7.741	<.001
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Mahasiswa						

Lampiran 3

Tabel uji

a. r tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

b. f tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

c. T table

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 4

Surat izin riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7346070, 7340160, 7344340, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Seraya No. 70A/Jl. Seiwa Budi No. 790 Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1640/FEB/01.1/VI/2022 17 Juni 2022
Lamp :
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

N a m a : HENDRI YOKI PURBA
N P M : 188320352
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Sikap Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Pada Jemaat Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni


Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs

Lampiran 5

Surat telah selesai melakukan penelitian/riset



GEREJA BETHEL INDONESIA

METRO AMPLAS

Jl. Pertahanan No. 32 Timbang Deli, Medan Amplas
 Badan Hukum Gereja : SK Dirjen Bimas Kristen / Protestan Departemen Agama R. I. No. 41 Tahun 1972 dan SK
 Dirjen Bimas (Kristen) Protestan Departemen Agama R.I. No. 211
 Tahun 1989 Tgl 25 November 1989

SURAT KETERANGAN

NO.010/GH/RSK/2022

Salam sejahtera

Yang bertanda tangan di bawah ini Pdt. Mardos Nababan S.Th sebagai Gembala GBI METRO Amplas Jl. Pertahanan No. 32, menerangkan bahwa:

Nama : HENDRI YOKI PURBA
 N P M : 188320352
 Prodi/Jurusan : S1- Manajemen
 Semester : 8- Manajemen A1

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas, terhitung tanggal 23 -26 Juli 2022, guna penelisan skripsi dengan judul **Pengaruh Sikap Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Pada Jemaat Gereja Bethel Indonesia Metro Amplas**

Deikian suratketerangan ini diterbitkan untuk dapat dipergunakan sebgaimana mestinya.

Medan 27 Juli 2022

Diketahui Oleh:

(Pdt. Mardos Nababan S.Th)